

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Dalam definisi pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

Menurut Undang Undang No.23 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam mencapai tujuan pendidikan siswa harus diarahkan dengan proses pembelajaran yang menyenangkan. Terutama dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaannya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep dan prinsip-prinsip, tetapi juga suatu proses penemuan. Pendidikan IPA dapat diharapkan menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta proses pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) lebih menekankan pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar memahami alam secara ilmiah. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang direncanakan oleh guru agar mencapai kompetensi yang diharapkan. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran akan menciptakan

pengalaman yang bermakna. Perubahan perilaku yang terjadi yang melalui proses pembelajaran disebabkan oleh adanya latihan dan pengalaman melalui rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan aspek psikomotorik, kognitif, dan afektif siswa. Siswa dituntut untuk aktif dan memiliki hasil belajar yang maksimal. Dalam hal ini guru bukan hanya sebagai pemberi pengetahuan saja kepada siswa, akan tetapi seorang guru harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik yaitu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sebagai motivator dan fasilitator dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yg bagus.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah motivasi. Menurut Aunurrahman (2012:180) “Motivasi didalam kegiatan belajar merupakan kegiatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi yang ada pada dirinya dan potensi diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar”. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut TA,DIB (2011:128) menyatakan bahwa “ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: faktor internal merupakan yang berasal dari diri siswa, yang dapat mempengaruhi kemampuan belajarnya, meliputi:kondisi jasmani dan rohani siswa, kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, minat, latihan, kebiasaan belajar, motivasi pribadi dan konsep diri. Faktor eksternal adalah yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yakni: pendekatan belajar, kondisi keluarga, guru dan cara mengajarnya, kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.”

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya, lingkungan kelas, termasuk proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan observasi yang dilakukan saat proses belajar mengajar berlangsung, guru jarang menggunakan media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran penggunaan media sangatlah penting ,dengan adanya media siswa akan lebih tertarik dengan materi yang disampaikan, guru cenderung menggunakan buku sebagai sumber media utama dalam proses pembelajaran.

Faktor internal siswa juga sangat mempengaruhi hasil belajar diantaranya motivasi. Muhibbin Syah (2017:134)“motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :1) motivasi intrinsik; 2) motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan yang menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan. Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorong nya untuk melakukan kegiatan belajar.” Ketika seseorang memiliki motivasi terhadap sesuatu maka ia akan menunjukkan rasa ingin tahu yang dalam terhadap sesuatu yang menurutnya menarik dan terus memperhatikan secara terus menerus dengan disertai perasaan senang. Perasaan senang akan membuat kepuasan sendiri. Rasa kecenderungan ini terlihat pada perhatian yang lebih banyak pada sesuatu, sehingga memungkinkan individu lebih giat mempelajarinya.

Oleh karena itu observasi yang dilakukan, siswa kurang tertarik terhadap Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hal ini ditunjukkan saat guru memberikan penjelasan, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Sementara siswa yang lain memperhatikan objek lain seperti, bermain alat tulis, dan tiduran dengan meletakkan kepala di atas meja.

Keaktifan siswa saat pembelajaran rendah. Hal ini ditunjukkan pada saat guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan guru. Begitu juga saat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Rendahnya motivasi siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Dari faktor faktor yang sudah dijelaskan peneliti merasa tertarik untuk melakukan observasi, motivasi belajar mempunyai hubungan terhadap hasil belajar. Berkenaan dengan hal ini, maka melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Motivasi Siswa Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri PMKT Kuta Kendit Tahun Pelajaran 2020/2021”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian yaitu :

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi.
3. Guru kurang memotivasi siswa.
4. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran IPA.

C. Pembatasan Masalah

Untuk dapat memberikan ruang lingkup yang jelas dalam penelitian ini, maka dibuat batasan masalah untuk meneliti hubungan motivasi siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 04584100 PMKT Kuta Kendit Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah gambaran motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 048100 PMKT Kuta Kendit Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimanakah gambaran motivasi belajar pada kelas IV mempengaruhi hasil belajar di SD Negeri 048100 PMKT Kuta Kendit Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 048100 PMKT Kuta Kendit Tahun Pelajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 048100 PMKT Kuta Kendit Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 048100 PMKT Kuta Kendit Tahun Pelajaran 2020/2021.

3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 048100 PMKT Kuta Kendit Tahun Pelajaran 2020/2021?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, dapat meningkat kreativitas dan menghindari kebosanan dan kejenuhan siswa dalam belajar IPA.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan kesempatan kepada guru dalam memperluas wawasan dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi Sekolah, hasil hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan dalam proses pembelajaran di SD Negeri 048100 PMKT Kuta Kendit.
4. Bagi peneliti, menambah pengalaman dan penelitian untuk meningkatkan proses pembelajaran setelah menjadi guru.



